



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Sejarah Pabrik**

Pabrik Gula Gempolkrep salah satu pabrik gula di lingkungan PT. PERKEBUNAN XXI-XXII (PERSERO) dahulu adalah pabrik gula milik Belanda yaitu Suiker Pabrik Gula Gempolkrep, dengan nama NV. CULTUUR MAATSCHAPPIL GEMPOLKREP. Milik dari N.V KOOY A COSTER VAN VOOR HOUT yang didirikan tahun 1849. Pada waktu itu Pabrik Gula di sekitar Mojokerto, antara lain :

- a. Sugar Factory SENTANEN LOR
- b. Sugar Factory BANGSAL
- c. Sugar Factory BRANGKAL
- d. Sugar Factory TANGOENAN
- e. Sugar Factory KENANTEN
- f. Sugar Factory GEMPOLKREP

Kecuali Pabrik Gula Gempolkrep, Pabrik – Pabrik tersebut kemudian ditutup, sedang sisa asset sisa asset berupa tanah dan bangunan menjadi milik Pabrik Gula Gempolkrep p. Areal dari pabrik-pabrik tersebut kemudian menjadi areal Pabrik Gula Gempolkrep sampai sekarang.

Pabrik Gula Gemplkrep sebagai bagian dari BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) tidak lepas dari sejarah BUMN di Indonesia dengan segala perubahan struktur organisasinya. BUMN disektor perkebunan sebenarnya sudah lama ada yaitu sesuai dengan ketentuan dalam stb. 1927 nomor 419 jo 1989 nomor 445, lahirnya BUMN 1 BW (undang-undang perusahaan Indonesia), di antaranya Gouverments Landbouw Bedrijven (GLB), yang kemudian beralih menjadi pusat perkebunan Negara yang lebih dikenal dengan nama PPN (lama).

Tahun 1957 atau 1958 akibat konfrontasi Republik Indonesia dengan pemerintah Belanda dalam rangka pengembalian Irian Barat telah dilakukan tindakan pengambil alihan terhadap Maskapai-Maskapai Belanda, yang kemudian

---



diundangkannya Undang-Undang No. 8 tahun 1958, tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda dan dibentuklah perusahaan – perusahaan Negara seperti disektor perkebunan yaitu PPN baru sesuai Peraturan Pemerintah No.4/1959.

Sesuai dengan keadaan tersebut diatas maka Pabrik Gula Gempolkrep diserahkan kepada pejabat Indonesia dengan pengawasan penguasa militer saat ini. Untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan perusahaan – perusahaan Negara dan dengan maksud mensinkronkan berbagai bentuk Badan Usaha Negara, telah dikeluarkan undang – undang No.19 tahun 1960 tentang perusahaan Negara.

Disektor Perkebunan atas dasar UU nomor 19 tahun 1960 diadakan penggabungan dari perusahaan – perusahaan atau kebun – kebun PPN lama (XXI BW) dengan perusahaan – perusahaan atau yang dikelompokkan menurut jenis Budaya yang dikelola nya dan yang ditempatkan dibawah kordinasi BPU-PPN.

BPU-PPN tersebut antara lain :

- a. BPU-PPN karet dengan 17 buah PPN karet
- b. BPU-PPN Antan dengan 13 buah PPN Antan
- c. BPU-PPN tembaga dengan 10 buah PPN tembaga
- d. BPU-PPN Gula dengan 13 buah PPN Gula dan 22 PPN Karung Goni.

Pabrik Gula Gempolkrep menjadi salah satu PPN Gula dibawah BPU-PPN Gula. Pada tahun 1967 dikeluarkan Instruksi Presiden No.17 tahun 1967 tentang pengarahannya dan penyederhanaan Perusahaan Negara kedalam tiga bentuk usaha Negara (PERJAN, PERUM dan PERSERO).

Sesudah Instruksi Presiden No. 17 tahun 1967 dan sebelum diterbitkan undang – undang No. 9 tahun 1969, telah menjadi perubahan (Reorganisasi) secara besar – besaran dalam kelompok PPN-PPN disebut diatas, yakni pembubaran ke empat buah BPU-PPN dan pembentukan 28 buah Perusahaan Negara Perkebunan (PNP 1 s/d 28) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1966 Pabrik Gula Gempolkrep merupakan salah satu Pabrik Gula diantara 7 buah Pabrik di bawah P.N.P XXII, yang wilayah kerjanya meliputi wilayah ex Karisidenan Surabaya.



Sejak diundangkannya UU No. 9 tahun 1974 secara berangsur-angsur diadakan pengalihan dan penyesuaian dari 28 PNP ini menjadi bentuk PTP (PERSERO). Diantaranya PNP XXI diwilayah ex Karisidenan Kediri digabung dengan PNP XXII di wilayah ex Karisidenan Surabaya menjadi PT. Perkabunan XXI-XXII (PERSERO)atas dasar peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1973 tanggal 11 Mei 1973 Lembaran Negara RI tahun 1973 No. 29 Tamabahan Berita Negara RI tanggal 2-6-1974 No. 16 sejak saat itu Pabrik Gula Gempolkrep menjadi dalah satu Pabrik dibawah PTP XXI-XXII (PERSERO).

Dalam rangka meningkatkan produksi gula Pabrik Gula Gempolkrep telah beberapa kali diadakan rehabilitasi untuk meningkatkan kapasitas dan efisien pabrik. Rehabilitasi pertama dimana merupakan rehabilitasi besar (major rehabilitation) yang persiapannya dimulai tahun 1975 dan selesai dan selesai secara keseluruhan tahun 1978. Rehabilitasi besar ini untuk meningkatkan kapasitas dari 1600 TCD menjadi 3000 TCD.

Rehabilitasi ini dilakukan dengan mengganti seluruh peralatan atau mesin pabrik termasuk penambahan railtrack, rail lories dan loko, namun tetap menggunakan bangunan gedung yang lama. Rehabilitasi pabrik ini sebagai hasil survey World Bank mengenai Perindustrian di Indonesia yang dilaksanakan tahun 1971/1972 dan dilanjutkan survey dari Internasional Development Agency (IDA) yang menghasilkan usulan Rehabilitasi besar atas Pabrik Gula yaitu Pabrik Gula SRAGI (P.T.P XXV-XXVI) PG. PESANTREN dan GEMPOLKREP (P.T.P XXI-XXII).

## **I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

Pabrik Gula Gempolkrep secara administrasi berada di desa Gempolkrep, kecamatan Gedeg, kabupaten Mojokerto. Lokasi pabrik ini berada didaerah yang cukup strategis ditinjau dari letak bahan baku, trasportasi, sumber air maupun sumber tenaga kerja Daerah – daerah yang membatasi Pabrik Gula Gempolkrep antara lain :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bandung



- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Belimbing
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gedeg
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gembongan

Dengan memperhatikan hal – hal yang menyangkut kepentingan perusahaan, maka Pabrik Gula Gempolkrep didirikan pada lokasi seperti sekarang ini, yang didukung oleh faktor – faktor :

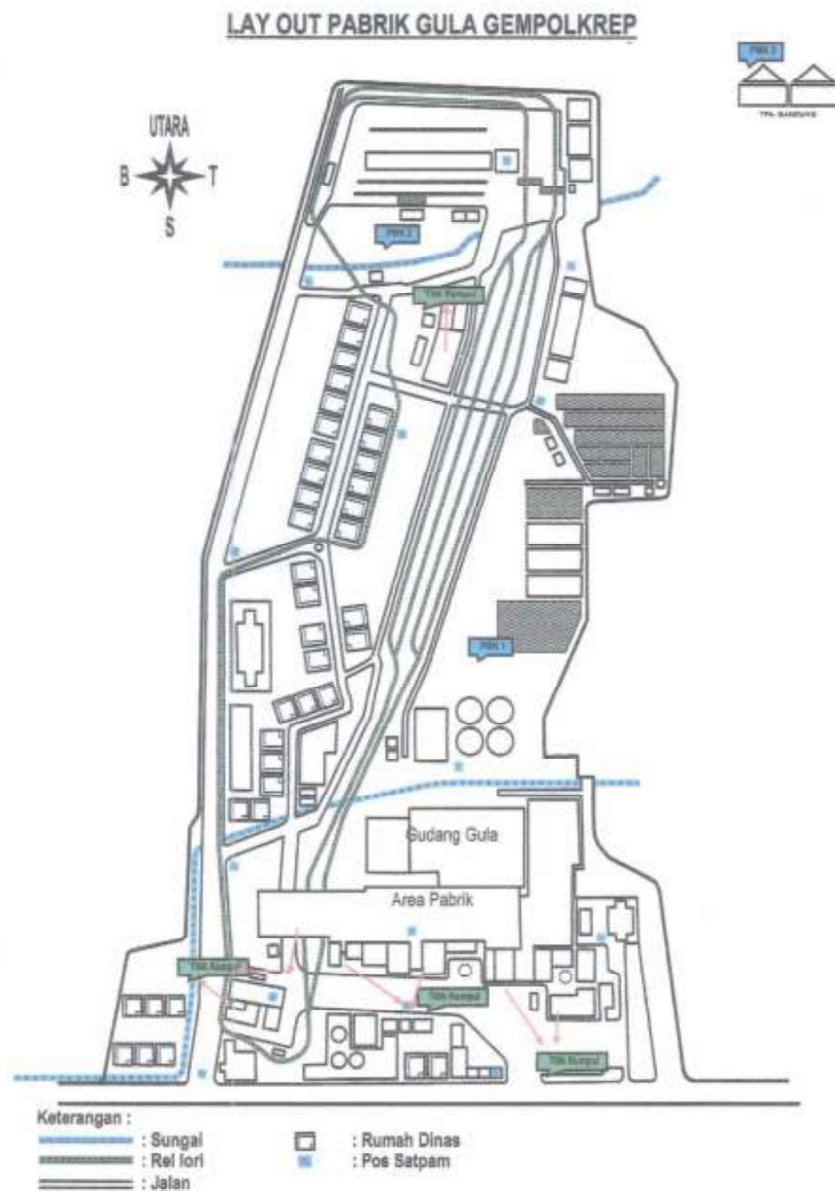
a. Keadaan Tanah

Keadaan tanah Desa Gempolkrep dan sekitarnya merupakan tanah yang subur dan sesuai di tanami tanaman jenis padi-padian dan tebu, sehingga hal inilah yang memudahkan bagi perusahaan dalam pengadaan bahan baku. Dengan makin pesatnya perkembangan di wilayah Mojokerto, menyebabkan berkurangnya lahan pertanian akibat dari banyak didirikannya pabrik dan perumahan bagi penduduk. Untuk menambah pasokan dan persediaan bahan baku, maka Pabrik Gula Gempolkrep mengembangkan areal penanaman tebu wilayah Lamongan dan berusaha menerima kekurangan bahan baku yang diambil dari wilayah Jombang.

b. Pengadaan Air

Pengadaan air tidak menjadi masalah bagi Pabrik Gula Gempolkrep. Hal ini dikarenakan disekitar pabrik terdapat sungai-sungai yang mempunyai debit air cukup besar. Sungai – sungai yang mengelilingi Pabrik Gula Gempolkrep antara lain :

- a. Sebelah Utara : Sungai Kedung Soro
- b. Sebelah Barat : Patusan Jinotro
- c. Sebelah selatan : Sungai Brantas



Gambar 1 Tata Letak Pabrik PG Gempolkrep



### I.3 Struktur Organisasi

Organisasi menggambarkan keseluruhan aktifitas manajemen dalam pengelompokan orang-orang dan penetapan tugas, fungsi-fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

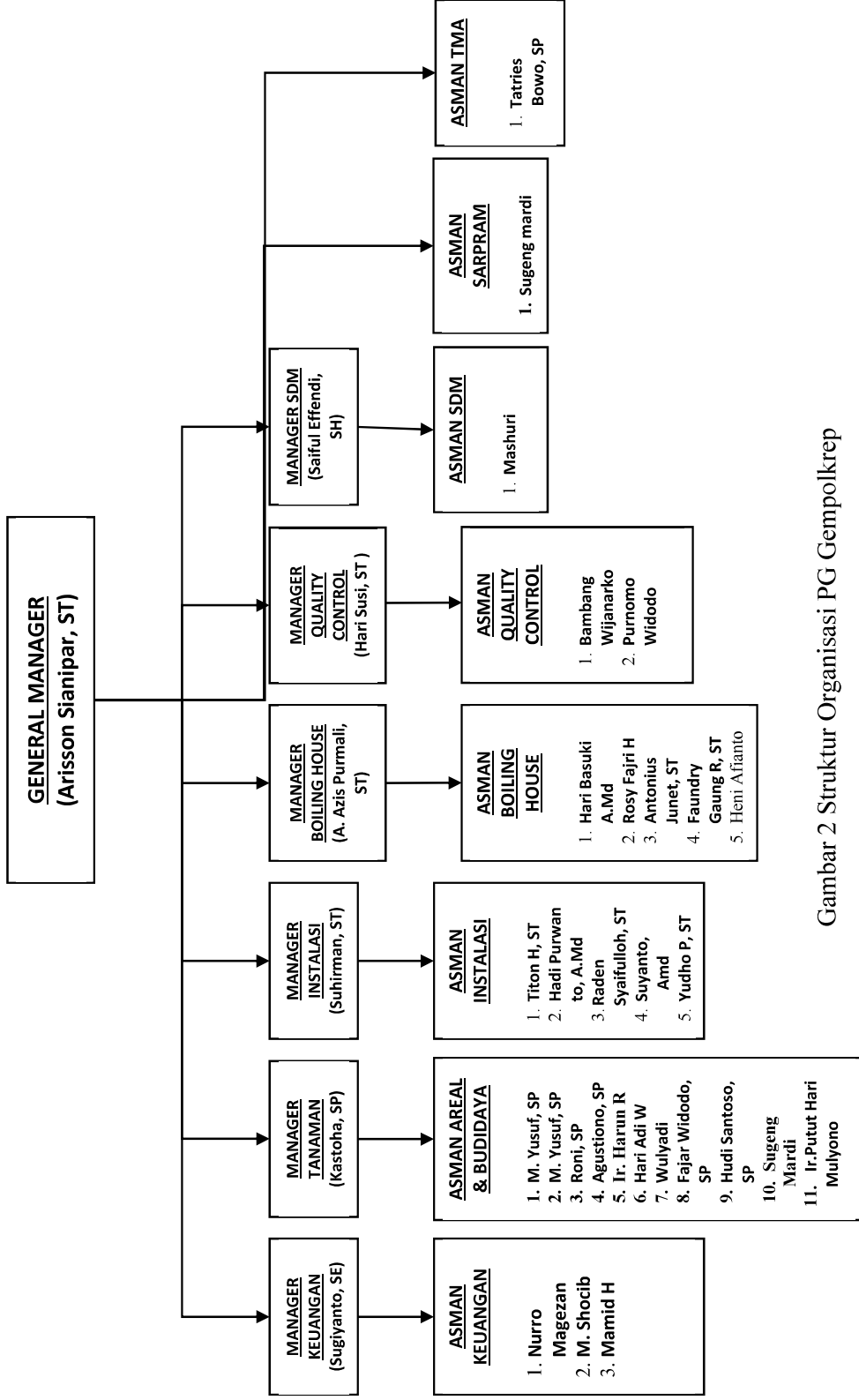
Organisasi mempunyai unsur-unsur yakni :

1. Adanya dua orang atau lebih
2. Adanya maksud dan tujuan untuk bekerja sama.
3. Adanya pengaturan hubungan.
4. Adanya tujuan yang hendak dicapai.

Struktur organisasi merupakan bahan yang memberikan gambaran secara skematis tentang penetapan dan pembagian pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan serta menetapkan hubungan antara unsur-unsur organisasi secara jelas dan terperinci. Bagan organisasi menunjukkan:

1. Pembagian kerja
2. Pimpinan dan bawahan
3. Tipe pekerjaan yang dilaksanakan
4. Pengelompokan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilaksanakan
5. Tingkatan-tingkatan dalam manajemen

Dalam sistem pengorganisasian pada unit yang berbeda-beda, diperlukan struktur organisasi yang dapat mempersatukan seluruh sumber daya dengan cara yang teratur. Dengan struktur organisasi tersebut diharapkan setiap personil yang ada di dalam organisai dapat diarahkan sehingga dapat mendorong mereka melaksanakan aktifitas masing-masing dengan baik dengan mendukungnya sasaran perusahaan. Struktur organisasi Pabrik Gula Gempolkrep dapat dilihat pada Gambar 2 Struktur Organisasi Pabrik gula Gempolkrep.



Gambar 2 Struktur Organisasi PG GempolKrep